PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI MTs. AL-AHSAN KOTA BOGOR

Rusma Yuni¹, Fahmi Irfani², Amran³

¹Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
rusmayuni99@gmail.com

Abstract: *This thesis discusses the teacher's role in improving the quality of students' reading of the Qur'an in MTs. Al-Ahsan Bogor City. The objectives to be achieved are to find out how the teacher's role in improving the quality of students' reading of the Qur'an, to find out the factors that affect the quality of students' reading of the Qur'an and the teacher's strategy to overcome obstacles in improving the quality of students' reading of the Qur'an. This research method used a qualitative method with a descriptive approach, the data obtained in this study are in the form of writing, oral speech, interviews and observations. The results showed that the teacher's role in improving the quality of students' reading of the Qur'an was good, the teacher acted as a guide, motivator and facilitator, not only in the classroom but also in the school environment. The factors that become obstacles in improving the quality of students' reading of the Qur'an are the lack of interest in student learning and the lack of roles from parents. The teacher's strategy to overcome obstacles in improving the quality of students' reading of the Qur'an is by creating a more pleasant learning atmosphere and holding additional learning outside the schedule.*

Keywords: *Teacher's Role, Quality of Al-Qur'an Reading, Students*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang diperoleh berupa tulisan, ucapan lisan, dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sudah baik, peran guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu guru sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator, bukan hanya di kelas tetapi juga di lingkungan sekolah. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu kurangnya minat belajar siswa khususnya belajar Al-Qur'an serta kurangnya peran dari orang tua dalam mengontrol siswa saat di rumah. Strategi guru mengatasi hambatan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta mengadakan pembelajaran tambahan di luar jadwal.

Kata kunci: Peran Guru, Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Melalui pendidikan seseorang akan diarahkan dan dibimbing untuk dapat melaksanakan hidup di dunia dengan sebaik-baiknya. Pendidikan dalam Islam diartikan sebagai bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dengan artian dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar dapat menjadi muslim yang seutuhnya. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwasanya pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi seorang hamba

yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab (Rahmanda, 2019). Adapun tujuan dari pendidikan Islam menurut Jalal (Tafsir: 2013) adalah agar terwujudnya manusia sebagai hamba Allah seutuhnya.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Dalam membaca Al-Qur'an kita dituntut untuk mampu membacanya sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf yang benar. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tentang kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an untuk dapat mengucapkan setiap huruf dengan benar berdasarkan tajwid dan makhorijul hurufnya, sifat-sifat huruf serta hukum-hukum yang terdapat pada Al-Qur'an. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil, ayat 4:

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

"...dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan"

Berita yang disampaikan oleh Republika menyatakan bahwa pemahaman masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam masih tergolong rendah, dapat dibuktikan dari riset yang dilakukan oleh PTIQ Jakarta, yang menyatakan bahwa sekitar 50-70% lebih masyarakat muslim di Indonesia masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an (Haydar, 2021: 4). Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan sekarang banyak anak di usia SMP, SMA bahkan usia kuliah yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran agama terutama dalam belajar Al-Qur'an berbeda dengan pelajaran lainnya.

Dari permasalahan di atas sudah sepatutnya bagi kita sebagai umat muslim berupaya semaksimal mungkin untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar bacaan Al-Qur'an kita sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an. Dengan demikian ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat penting untuk kita pelajari agar lisan kita dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan baik itu kesalahan fatal maupun kesalahan ringan. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang peneliti lakukan di MTs. Al-Ahsan Kota Bogor terkait kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, didapatkan masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengkaji serta meneliti terkait Peran Guru di MTs. Al-Ahsan Kota Bogor dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai hasil capaian penelitian ini, dengan judul penelitian yaitu "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa Di MTs. Al-Ahsan". Penelitian ini dirasa sangat penting untuk dikaji mengingat masih banyaknya guru dan siswa yang belum mengetahui betapa pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan

pendekatan deskriptif, dimana data yang diperoleh dapat berupa tulisan, ucapan lisan, wawancara dan observasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017). Metode kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan peneliti dalam meneliti kondisi suatu obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah penelitian eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian pada penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa

Peran seorang guru bukan hanya sebagai pribadi yang memiliki tugas mendidik dan mentransformasikan ilmu pengetahuan saja, melainkan lebih dari itu guru dianggap sebagai sumber informasi terhadap kemajuan masyarakat. Dengan demikian tugas dan peran guru tidak hanya terbatas di dalam kelas saja melainkan lebih kompleks dan mendalam. Oleh karena itu guru juga dituntut mampu untuk menjadi ujung tombak dalam semua aspek (Alamsyah, 2016).

a. Guru sebagai Pembimbing

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu sebagai pembimbing, bukan hanya saat pembelajaran di kelas tetapi juga saat pelaksanaan kegiatan keagamaan pagi khususnya tilawah juz 'amma, kegiatan ini sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa karena pada kegiatan ini siswa akan dilatih untuk tampil secara bergiliran memimpin bacaan siswa lainnya. kegiatan ini bersifat wajib bagi seluruh siswa yang dilaksanakan rutin setiap pagi pukul 06.30 WIB.

b. Guru sebagai Motivator

Tujuan pembelajaran dapat tercapai manakala siswa memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa agar siswa memiliki semangat dalam belajar dan memperoleh hasil yang optimal (Arianti, 2018: 120). Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu guru sebagai motivator, semangat belajar siswa khususnya dalam belajar Al-Qur'an masih sangat rendah, maka guru sangat berperan penting dalam memberikan motivasi kepada siswa. Sebagai motivator guru berusaha menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya belajar Al-Qur'an sehingga siswa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar Al-Qur'an.

c. Guru sebagai Fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya update mengenai media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk keefektifan proses belajar mengajar. Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang mampu menunjang pencapaian tujuan pembelajaran (Kirom, 2017: 74). Guru di MTs. Al- Ahsan ketika punya waktu luang terkadang guru menyempatkan diri untuk menonton video youtube terkait metode-metode pembelajaran terbaru yang dirasa cocok untuk diterapkan kepada siswa.

2. Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa

a. Menciptakan Suasana Belajar yang Lebih Menyenangkan

Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, agar siswa tidak mudah bosan saat belajar di kelas biasanya guru mengadakan kuis atau game di akhir pembelajaran, hal ini dilakukan guru untuk menumbuhkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Jadi tugas diberikan dalam bentuk kuis atau game bukan dalam bentuk latihan atau pekerjaan rumah.

b. Mengadakan Privat Belajar Al-Qur'an untuk Siswa

Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa yaitu dengan mengadakan les atau privat mengaji khusus siswa, karena waktu belajar di sekolah tidak mencukupi untuk melaksanakan praktik membaca Al-Quran satu persatu dengan jumlah siswa yang cukup banyak. akan tetapi kegiatan ini tidak bersifat wajib sehingga hanya beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kesimpulan

Peran guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sudah baik, hal ini dapat dilihat dari peran guru dalam membimbing siswa baik di kelas maupun saat pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti tadarus juz 'amma (juz 30) setiap pagi. Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu guru sebagai fasilitator ilmu bagi siswa didiknya. Kurangnya minat siswa dalam belajar khususnya dalam belajar Al-Qur'an menjadi kendala utama bagi guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Selain itu yang menjadi kendala guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua sehingga siswa tidak terbiasa membaca Al-Qur'an di rumah. Adapun strategi yang dilakukan guru mengatasi hambatan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menyesuaikan dengan metode terbaru yang dapat memudahkan guru dan

siswa.

Referensi

- Al-Qosbah, T. (2020). *Al-Qur'an Hafazan Metode 7 Kotak*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah.
- Alamsyah, Y. A. (2016). *Membedah Syarat-Syarat untuk Menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher*. TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Arianti. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol.12, No.2*.
- Haydar, B. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Mojo Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali*. *Electronic Theses*.
- Kirom, A. (2017). *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rahmanda, F. (2019). *Analisis UU No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta State University.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Tafsir, A. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.